

EDUKASI KEAMANAN PENGGUNAAN OBAT GUNA MENINGKATKAN
PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA SUKAGALIH
KABUPATEN TASIKMALAYA

Nur Rahayuningsih^{1*}, Raisya Ataina Zahara², Eva Tisnawati³, Maitsa Wafaa Aliifah⁴, Risma Awaliyah⁵, Alia Parhatussani⁶, Nabila Nur Najma⁷, Anna Jannatun Naim⁸, Cantiya Maryam⁹, Febby Nuzuliyah Ramadhanti¹⁰, Tresna Ayu Utari¹¹

¹⁻¹⁰Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Email Korespondensi: nurrahayuningsih@universitas-bth.ac.id

Disubmit: 31 Oktober 2025

Diterima: 04 Desember 2025

Diterbitkan: 01 Januari 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v9i1.23276>

ABSTRAK

Pada saat kehamilan kesehatan pada ibu hamil harus dijaga karena memiliki peran penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Selama masa kehamilan, kondisi fisiologis dan hormonal ibu yang berubah secara signifikan dapat memengaruhi kinetika obat dalam tubuh. Oleh karena itu, penggunaan obat selama periode kehamilan harus diperhatikan dengan ketat dan membutuhkan penanganan khusus mengingat sebagian obat dapat menembus plasenta dan berpotensi menimbulkan efek samping obat yang dapat mengganggu proses tumbuh kembang janin. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai hal ini dapat berakibat fatal, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya aspek keamanan dalam terapi obat pada kehamilan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait keamanan dalam penggunaan obat di Desa Sukagalih, Kabupaten Tasikmalaya. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi penyampaian informasi dengan metode ceramah, pemberian leaflet, dan sesi tanya jawab yang diikuti oleh 22 orang peserta. Tingkat keberhasilan kegiatan dievaluasi dengan membandingkan hasil kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) kegiatan dilaksanakan yang dianalisis dengan uji *Wilcoxon* menggunakan *software* SPSS. Hasil : Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman ibu hamil mengenai keamanan obat. Rerata skor pengetahuan peserta mengalami peningkatan dari $57,57 \pm 14,33$ menjadi $89,09 \pm 6,27$. Analisis data dengan Uji *Wilcoxon* pada perangkat lunak SPSS menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$. Edukasi mengenai keamanan penggunaan obat pada ibu hamil efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta, sehingga diharapkan dapat mendorong penggunaan obat yang lebih aman selama kehamilan.

Kata Kunci: Kehamilan, Edukasi, Keamanan Obat.

ABSTRACT

During pregnancy, the health of the mother must be maintained because it plays an important role in supporting fetal growth and development. During pregnancy, significant changes in the mother's physiological and hormonal conditions can affect drug kinetics in the body. Therefore, the use of drugs during pregnancy must be strictly monitored and requires special handling, considering that some drugs can cross the placenta and potentially cause side effects that can interfere with fetal growth and development. Pregnant women's lack of knowledge about this can have fatal consequences, so efforts are needed to increase understanding of the importance of safety in drug therapy during pregnancy. This community service activity aims to increase pregnant women's understanding of safety in the use of drugs in Sukagalih Village, Tasikmalaya Regency. The methods used in this activity included delivering information through lectures, distributing leaflets, and holding question and answer sessions, which were attended by 22 participants. The success rate of the activity was evaluated by comparing the results of questionnaires filled out by participants before (pre-test) and after (post-test) the activity was carried out, which were analyzed using the Wilcoxon test with SPSS software. The results of the evaluation of community service activities show a significant increase in pregnant women's understanding of drug safety. The average knowledge score of participants increased from 57.57 ± 14.33 to 89.09 ± 6.27 . Data analysis using the Wilcoxon test in SPSS software showed a significance value of $p < 0.05$. Education on the safe use of drugs in pregnant women is effective in increasing participants' knowledge, so it is hoped that it can encourage safer drug use during pregnancy.

Keywords: Pregnant, Education, Medication Safety.

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan kondisi alami yang dialami perempuan, ditandai dengan berbagai perubahan pada aspek fisik, mental, sosial, dan kesehatan. Selama masa kehamilan, kondisi kesehatan ibu memiliki peran krusial karena berpengaruh besar terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan janin agar berlangsung secara optimal. Berbagai kondisi medis yang dialami ibu hamil seringkali membutuhkan penanganan khusus, namun hal tersebut perlu diperhatikan karena seringkali menimbulkan permasalahan berupa efek obat yang merugikan (Risna, 2025).

Penggunaan obat pada ibu hamil memerlukan kewaspadaan tinggi karena dapat memengaruhi kesehatan ibu dan bersifat teratogenik pada janin. Obat-obatan yang memiliki sifat teratogenik dapat mengganggu proses pembentukan organ janin, sehingga berisiko menyebabkan kelainan anatomi, seperti bibir sumbing atau cacat tulang belakang (Katzung, 2020). Periode paling rentan adalah trimester pertama khususnya di minggu ke-3 hingga ke-8, karena ini adalah periode pembentukan organ (organogenesis). Pada trimester berikutnya, obat dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan fungsional janin, karena sebagian besar obat mampu melintasi plasenta sehingga diperlukan perhatian khusus terkait pemberian obat resep pada ibu hamil (Hidayah dkk., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan, prevalensi penggunaan obat pada ibu hamil berada pada angka yang tinggi, baik secara global maupun nasional. Survei WHO menunjukkan 86% ibu hamil di 22 negara mengonsumsi obat resep. Di negara maju, 27% - 93% ibu hamil menerima terapi obat, di luar suplemen vitamin dan mineral (Yuliawati dkk., 2025; Susilowati & Arisa, 2022). Berdasarkan studi penelitian (Permata dkk., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan obat bebas banyak dikonsumsi oleh ibu hamil dengan persentase lebih dari 50%. Sebesar 2-3% bayi lahir dalam kondisi cacat. Oleh karena itu, pemahaman terkait keamanan obat bagi ibu hamil dan menyusun sangkal krusial untuk mencegah efek teratogenik pada janin.

Keamanan obat untuk ibu hamil dinilai melalui sistem klasifikasi yang berdasar pada studi hewan dan manusia. Menurut Food and Drug Administration (FDA), obat dibagi ke dalam lima kategori, yaitu A, B, C, D, dan X. Obat kategori A dan B relatif aman digunakan selama kehamilan, sedangkan kategori C, D, dan X memiliki risiko lebih tinggi karena berpotensi menimbulkan dampak merugikan, yang dapat menyebabkan cacat bawaan pada janin (FDA, 2014). Kesalahan dalam penggunaan obat pada ibu hamil dapat berakibat serius, berupa efek teratogenik, yaitu berupa adanya gangguan pada proses pembentukan sel, jaringan, atau organ akibat paparan zat tertentu (Wahyuni, 2022).

Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait konsumsi obat harus terus diupayakan. Berdasarkan hal tersebut, pemberian informasi akan dilakukan menggunakan metode leaflet melalui program promosi kesehatan berupa edukasi mengenai keamanan penggunaan obat pada ibu hamil di Desa Sukagalih, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya.

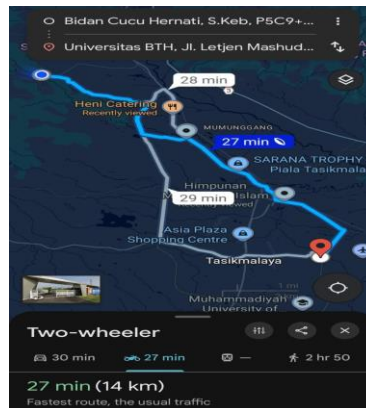
2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil di Desa Sukagalih umumnya berfokus pada pemeriksaan fisik dan pemantauan kondisi kehamilan, namun aspek pengetahuan ibu mengenai penggunaan obat selama masa kehamilan masih kurang mendapat perhatian. Padahal, selama kehamilan, tubuh ibu mengalami berbagai perubahan fisiologis dan hormonal yang dapat memengaruhi kerja serta efek obat yang digunakan. Beberapa obat diketahui dapat menembus plasenta dan menimbulkan efek samping pada janin, sehingga penggunaannya harus dilakukan dengan hati-hati dan berdasarkan rekomendasi tenaga kesehatan. Kurangnya pemahaman mengenai keamanan obat ini sering kali menyebabkan ibu hamil mengonsumsi obat tanpa konsultasi, yang berpotensi menimbulkan risiko bagi ibu maupun janin.

Tenaga kesehatan di Desa Sukagalih menyampaikan bahwa edukasi terkait keamanan penggunaan obat pada ibu hamil masih belum terlaksana secara optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat pengetahuan pada ibu hamil mengenai pentingnya pemilihan serta penggunaan obat yang aman selama masa kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan langkah tepat berupa kegiatan edukasi dan promosi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman tersebut. Berdasarkan latar belakang ini, rumusan pertanyaan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah: *“Apakah program edukasi mengenai keamanan penggunaan obat dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Desa Sukagalih, Kabupaten Tasikmalaya?”*

Adapun lokasi kegiatan promosi kesehatan ini berada di Desa Sukagalih, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, dengan peta wilayah dan

tampak depan bangunan yang terlampir sebagai acuan lokasi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Lokasi kegiatan

3. KAJIAN PUSTAKA

a. Kehamilan

1) Definisi Kehamilan

Kehamilan merupakan kondisi yang dialami wanita yang dapat mempengaruhi perubahan kondisi fisiologis dan psikologis pada ibu hamil. Perubahan pada beberapa sistem tubuh, seperti sistem kardiovaskular, pernafasan, hormonal, gastrointestinal, dan muskuloskeletal juga dipengaruhi perkembangannya pada saat masa kehamilan (Rohmaniya & Mardiyana, 2023).

Pada trimester pertama, ibu masih beradaptasi dengan kondisi kehamilan dan sering mengalami *morning sickness*. Memasuki trimester kedua, ibu mulai merasa lebih nyaman, sementara di trimester ketiga muncul kecemasan dalam menghadapi persalinan, yang utamanya disebabkan oleh rasa takut (Adellia dkk., 2024).

Kehamilan umumnya merupakan momen yang dinantikan, sehingga wanita merasa senang saat pertama kali mengetahui dirinya hamil. Namun di sisi lain, kehamilan juga dapat menjadi sumber stres dan menimbulkan kecemasan akibat perubahan pada diri sendiri serta perkembangan janin (Yazia & Suryani, 2022).

2) Tanda dan Gejala Kehamilan

Tanda dan gejala kehamilan dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori menurut (Ariesti & Sutiarsih, 2022) yaitu sebagai berikut:

a) Tanda dan Gejala Kehamilan Pasti

- 1) Ibu merasakan kehadiran janin dalam perut
- 2) Janin dapat dirasakan didalam rahim
- 3) Denyut jantung janin dapat terdengar
- 4) Tes kehamilan menunjukkan positif hamil

b) Tanda dan Gejala Kehamilan Tidak Pasti

- 1) Mual muntah, terutama di pagi hari
- 2) Terhentinya menstruasi
- 3) Payudara terasa lebih sensitif

- 4) Mudah lelah dan sering mengantuk
- 5) Sakit kepala ringan hingga sedang
- 6) Frekuensi buang air kecil meningkat
 - a. Gangguan pencernaan
 - b. Munculnya keinginan makan makanan tertentu
 - c. Perut tampak mulai membesar
- c) Tanda dan Gejala Kehamilan Palsu (*Pseudocyesis*)
 - 1) Gangguan siklus menstruasi
 - 2) Payudara tampak membesar
 - 3) Perut tampak membesar
 - 4) Merasakan seolah ada gerakan janin dalam perut
 - 5) Terjadi peningkatan berat badan

b. Klasifikasi Pengobatan untuk Ibu Hamil

Berikut klasifikasi keamanan obat pada ibu hamil berdasarkan (FDA, 2014):

- a) Kategori A
Obat-obatan yang terbukti tidak menimbulkan efek merugikan dan berbahaya terhadap janin dan dinyatakan aman digunakan selama masa kehamilan.
- b) Kategori B
Obat-obatan yang pada penelitian terhadap hewan tidak menunjukkan adanya risiko terhadap janin, namun belum terdapat bukti uji klinis yang memadai pada manusia.
- c) Kategori C
Obat-obatan yang dalam penelitian pada hewan menunjukkan adanya efek samping terhadap janin, tetapi belum tersedia hasil uji klinis yang memadai pada manusia.
- d) Kategori D
Obat-obatan yang diketahui dapat menimbulkan efek samping pada janin, namun tetap dapat diberikan kepada ibu hamil apabila manfaat penggunaannya dinilai lebih besar dibandingkan risikonya.
- e) Kategori X
Obat-obatan yang secara jelas terbukti berisiko tinggi dan berpotensi menimbulkan bahaya serius bagi janin, sehingga sama sekali tidak disarankan untuk digunakan selama kehamilan karena manfaatnya tidak sebanding dengan risikonya.

4. METODE

Kegiatan promosi kesehatan mengenai keamanan obat pada ibu hamil dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Oktober 2025 bertempat di Praktek Bidan Cucu Hernati S.Keb, Desa Sukagalih, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya.

Metode yang digunakan adalah penyuluhan langsung dengan pendekatan edukatif. Media yang digunakan berupa leaflet yang dibagikan kepada peserta pada awal kegiatan. Untuk mengukur tingkat pemahaman, dilakukan pre test sebelum penyampaian materi dan post test setelah penyuluhan sebagai bentuk evaluasi. Peserta kegiatan berjumlah 22 orang ibu hamil, sedangkan bidan desa setempat berperan sebagai pengkoordinir kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

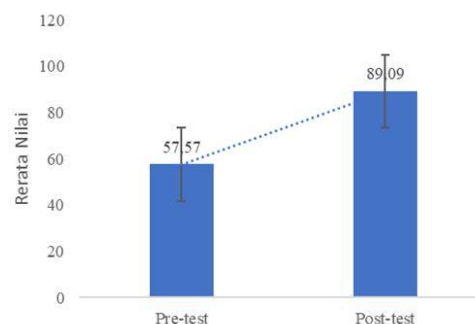
- a. Tahap Persiapan
Dilakukan koordinasi dengan bidan desa untuk menentukan waktu dan tempat kegiatan. Tim pelaksana menyiapkan materi penyuluhan, menyusun instrumen pre test dan post test, serta mencetak leaflet sebagai media edukasi.
- b. Tahap Pelaksanaan
Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh bidan desa, kemudian dilanjutkan dengan pembagian leaflet. Peserta mengerjakan pre test untuk mengukur pengetahuan awal. Selanjutnya, tim pelaksana menyampaikan materi penyuluhan mengenai keamanan penggunaan obat pada ibu hamil, demo tata cara cek keamanan obat pada situs drugs.com dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.
- c. Tahap Evaluasi
Setelah penyampaian materi, peserta mengerjakan post test untuk menilai peningkatan pemahaman. Kegiatan ditutup dengan penyampaian ucapan terima kasih kepada peserta dan bidan desa yang berpartisipasi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk membandingkan hasil pre test dan post test sehingga dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah penyuluhan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang keamanan penggunaan obat hamil dilaksanakan pada 02 Oktober 2025 di Desa Sukagalih Kabupaten Tasikmalaya yang dihadiri oleh 22 orang ibu hamil. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai keamanan penggunaan obat selama kehamilan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan ibu hamil menjadi lebih berhati-hati dan tidak mengonsumsi obat secara sembarangan, karena hal tersebut dapat mencegah risiko terjadinya efek teratogenik pada janin.



Gambar 2. Grafik peningkatan skor sebelum dan sesudah edukasi

Gambar 2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai pretest dan posttest pengetahuan ibu hamil terkait keamanan penggunaan obat pada saat hamil yaitu $57,57 \pm 14,33$ menjadi $89,09 \pm 6,27$.

b. Pembahasan

Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh *master of ceremony* (MC) serta sambutan dari ketua pelaksana. Setelah itu, peserta diminta untuk mengisi kuesioner pretest yang berisi 15 pertanyaan *close-ended* terkait materi yang akan dibahas dengan total skor 100 jika jawaban benar semua. Bentuk pertanyaan *close-ended* dipilih karena dinilai lebih efektif dalam menggali informasi, mudah dipahami oleh peserta, serta efisien dalam pelaksanaannya (Annisya et al., 2024).



Gambar 3. Pengisian pretest

Penyampaian materi edukasi dilakukan dengan bantuan media PowerPoint serta media cetak berupa leaflet. Pemberian leaflet bertujuan agar peserta dapat dengan mudah mempelajari kembali informasi yang disampaikan secara mandiri (Kautsar & Fauzan, 2023). Penggunaan media cetak seperti brosur atau *leaflet* juga terbukti efektif sebagai sarana penyebaran informasi dan sosialisasi (Fahlan et al., 2024). Materi yang disampaikan terkait pentingnya menjaga keamanan saat hamil, kategori keamanan obat pada ibu hamil, kategori keamanan obat antibiotik pada ibu hamil, obat teratogenik, dan prinsip pengobatan obat pada ibu hamil.



Gambar 4. Pemaparan materi

Pada akhir pemaparan materi, kami melakukan demo mengenai tatacara cek keamanan obat untuk ibu hamil melalui website *Drugs.com*, tujuannya untuk memberikan pemahaman praktis kepada ibu hamil agar mampu mengakses informasi keamanan obat secara mandiri dari sumber yang kredibel. Melalui demo ini, diharapkan ibu hamil dapat lebih berhati-hati dalam menggunakan obat, mengetahui kategori risiko obat selama kehamilan, serta terdorong untuk selalu melakukan konsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum mengonsumsi obat. Pemanfaatan media digital seperti *Drugs.com* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat dan mendukung promosi kesehatan berbasis teknologi (Permata et al., 2023; Puruhita et al., 2025).



Gambar 5. Pengisian posttest

Evaluasi akhir kegiatan pengabdian dilakukan melalui pengisian kuesioner posttest yang menggunakan pertanyaan yang sama dengan pretest. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta setelah dilaksanakan edukasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu hamil mengenai keamanan penggunaan obat selama kehamilan, yaitu dari rata-rata nilai $57,57 \pm 14,33$ sebelum edukasi menjadi $89,09 \pm 6,27$ setelah edukasi. Selisih rata-rata sebesar 31,52 ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan setelah kegiatan penyuluhan dilakukan.

Hasil *pre-test* tingkat pemahaman ibu hamil terlihat masih rendah, menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan yang perlu diatasi. Namun, setelah diberikan penjelasan menyeluruh tentang keamanan obat pada ibu hamil, terjadi peningkatan signifikan pada rata-rata nilai posttest. Gambaran rata-rata tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilaksanakan edukasi dapat dilihat pada Gambar 1.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon* melalui program SPSS, diperoleh nilai signifikan ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilaksanakan edukasi. Dengan demikian, hasil ini membuktikan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai keamanan penggunaan obat selama masa kehamilan. Peningkatan pengetahuan ini sejalan dengan tujuan promosi kesehatan, yaitu memberikan informasi yang benar dan mudah dipahami sehingga peserta dapat lebih berhati-hati dalam mengonsumsi obat selama kehamilan. Dengan demikian, edukasi terbukti efektif sebagai salah satu upaya preventif untuk mencegah risiko penggunaan obat yang tidak rasional pada ibu hamil, serta mendukung terciptanya perilaku kesehatan yang lebih aman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Li dkk. (2025) yang menyatakan bahwa edukasi berbasis web dapat meningkatkan literasi obat dan kepercayaan diri ibu hamil dalam mengambil keputusan terkait penggunaan obat. Penelitian Jovanović dkk. (2025) juga mendukung hasil ini, di mana peningkatan pengetahuan ibu hamil terbukti dapat menurunkan praktik swamedikasi yang berisiko. Selain itu, Almuhareb dkk. (2024) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil berpengaruh terhadap perilaku penggunaan obat selama kehamilan. Hasil yang sama ditunjukkan oleh Ratnasari dkk. (2024) serta Permata dkk. (2023), yang menemukan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai penggunaan obat yang aman.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi mengenai keamanan penggunaan obat memberikan dampak yang jelas terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Hal ini terlihat dari perbedaan skor pretest dan posttest yang meningkat dari 57,57 menjadi 89,09 setelah kegiatan selesai. Nilai uji statistik Wilcoxon yang menunjukkan $p < 0,05$ menegaskan bahwa peningkatan tersebut bermakna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program edukasi mengenai keamanan penggunaan obat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil di Desa Sukagalih.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan edukasi mengenai keamanan penggunaan obat pada ibu hamil terbukti efektif dan menunjukkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan peserta secara signifikan yang ditunjukkan dengan kenaikan nilai rata-rata sebesar 31,52 dari nilai 57,57 pada *pretest* menjadi 89,09 pada *posttest*. Hasil uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai $p < 0,05$. Peningkatan pengetahuan pada ibu hamil menunjukkan bahwa metode edukasi yang komprehensif, menggabungkan pemaparan materi, leaflet, dan demo praktis pengecekan obat melalui situs *drugs.com* lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta.

SARAN

Peningkatan pengetahuan ini sangat krusial sebagai langkah preventif untuk membentuk perilaku kesehatan yang lebih aman dan mendorong konsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum menggunakan obat. Oleh karena itu, disarankan agar edukasi serupa diperluas jangkauannya ke berbagai wilayah lain. Dengan demikian, lebih banyak masyarakat, khususnya ibu hamil, yang dapat memperoleh pemahaman tentang keamanan obat.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, D., Dewi, N. R., & Dewi, T. K. (2024). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Morning Sickness Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Wilayah Kerja Puskesmas Iringmulyo Kecamatan Metro Timur. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(3), 360-366.
- Almuhareb, A., Al Sharif, A., & Cahusac, P. (2024). Knowledge, attitude, and practice of medication use among pregnant women in Riyadh City: a cross-sectional study. *Frontiers in Global Women's Health*, 5. <https://doi.org/10.3389/fgwh.2024.1402608>
- Annisya, W. P., Maryam, C., Fadillah, S. D., Nurwanti, G., Giovani, J., Rahmah, N. S., & Prayoga, M. D. (2024). Pentingnya edukasi mengenai pengelolaan obat sisa untuk mencegah dampak lingkungan dan kesehatan masyarakat. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2868-2874.
- Ariesti, E., & Sutyarsih, E. (2022). Buku Ajar Keperawatan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19. In Penari Pena.

- Fahlan, A. S., Hakam, A., Argakusumah, L., Islami, I., & Ulita, N. (2024). Efektivitas Bahasa Visual Poster Untuk Mengetahui Dampak Negatif Narkoba Bagi Mahasiswa Pada Kampanye Anti Narkoba Di Lingkungan Kampus Mercu Buana Dengan Model Epic. *Jurnal Demandia*, 9(01), 63-88. <https://doi.org/10.25124/demandia.v9i1.6532>
- FDA. (2014). Drugs in pregnancy and lactation: Improved Benefit-Risk Information. 108(3), 137-154. <https://www.fda.gov/downloads/drugs/developmentapprovalprocess/smallbusinessassistance/ucm431132.pdf>
- Hidayah, N., Habibah, N., Sadlia, F., Hakim, A. R., Hidayat, A., & Saputri, R. (2023). Pendidikan Bagi Kader Posyandu Tentang Obat Yang Aman Untuk Ibu Hamil Majalah Cendekia Mengabdi (November), 229-234.
- Jovanović, Ž., & Vulić, P. (2025). Self-medication and knowledge of pregnant women about the use of medication during pregnancy in the cities of Rijeka and Zadar, Croatia. *Frontiers in Pharmacology*, 16. <https://doi.org/10.3389/fphar.2025.1536050>
- Kautsar, M., & Fauzan, M. N. (2023). Literatur Review Augmented Reality Sebagai Media Promosi Dengan Metode Marker Based Tracking. *Nuansa Informatika*, 17(2), 83-93.
- Katzung, B.G. 2020. *Farmakologi Dasar dan Klinik*, Edisi 12, EGC Jakarta.
- Rohmaniya, R., & Mardiyana, N. (2023). Sistematis Review Efektivitas Dan Manfaat Prenatal Yoga Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil. *Sinar: Jurnal Kebidanan*, 5(2), 14-22.
- Susilowati, E., & Arisa, M. D. (2022). Profil Peresepan Ibu Hamil di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bokor Kabupaten Malang. *Journal Pharmasci (Journal of Pharmacy and Science)*, 7(2), 118.
- Wahyuni, S. (2022). Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Obat Pada Ibu Hamil Berdasarkan Food and Drug Administration dan Drug Information Handbook di Puskesmas Kroya II. *Serulingmas Health Journal (SHJ)*, 2(1), 49-54. <https://ejournal.stikesserulingmas.ac.id/index.php/shj/article/view/41>
- Yazia, V., & Suryani, U. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)*, 2(2), 837-856. <https://doi.org/10.59585/bajik.v2i2.401>
- Yuliawati, Sutrisno, D., Kamila, M., & Sadli, N. K. (2025). Analisis Pola Peresepan Obat pada Ibu Hamil Berdasarkan Indikator Peresepan WHO di Puskesmas Tungkal Ilir. *Indonesian Journal of Pharma Science (IJPS)* 7(1), 1-8.